SKRIPSI

KINERJA DINAS LINGKUNGAN HIDUP DALAM PENANGANAN SAMPAH DI KABUPATEN SINTANG

Program Studi Ilmu Pemerintahan
Jurusan Ilmu Administrasi

Oleh:

Putri Qatrunnada Rahadatul Aisy
NIM. E1032211007

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

SKRIPSI

KINERJA DINAS LINGKUNGAN HIDUP DALAM PENANGANAN SAMPAH DI KABUPATEN SINTANG

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Ilmu Pemerintahan
Jurusan Ilmu Administrasi

Oleh:

Putri Qatrunnada Rahadatul Aisy
NIM. E1032211007

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

LEMBAR PERSETUJUAN

KINERJA DINAS LINGKUNGAN HIDUP DALAM PENANGANAN SAMPAH DI KABUPATEN SINTANG

Tanggung Jawab Yudiris Pada:

Putri Qatrunnada Rahadatul Aisy
NIM. E1032211007

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Prof. Dr. Hj. Sri Haryaningsih, M.Si Tanggal:
NIP. 195709101987032002

Dosen Pembimbing Pendamping

Bima Sujendra, S.IP, M.Si Tanggal:
NIP. 198805072014041002

HALAMAN PENGESAHAN

KINERJA DINAS LINGKUNGAN HIDUP DALAM PENANGANAN SAMPAH DI KABUPATEN SINTANG

Oleh:

Putri Qatrunnada Rahadatul Aisy
NIM. E1032211007

Dipertahankan di : Pontianak
Pada Hari/Tanggal : Rabu, 28 Mei 2025
Waktu : 08.30 WIB-Selesai
Tempat : Ruang Sidang 1 FISIP UNTAN

Tim Penguji

Ketua	Sekretaris
Prof. Dr. Hj. Sri Haryaningsih, M.Si	Bima Sujendra, S.IP, M.Si
NIP. 195709101987032002	NIP. 198805072014041002
Penguji Utama	Penguji Pendamping
Dr. Yulius Yohanes, M.Si	Drs. Abdul Rahim, M.Si
NIP. 196405271992021001	NIP. 196308111990021001

Disahkan Oleh:
Dekan FISIP Untan

Dr. Herlan, S. Sos., M.Si
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Putri Qatrunnada R.A: Kinerja Dinas Lingkungan Hidup Dalam Penanganan Sampah di Kabupaten Sintang. Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura. Pontianak. 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis kinerja Dinas Lingkungan Hidup Bidang Kebersihan dan Pengelolaan Sampah dalam penanganan sampah di Kabupaten Sintang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dan berfokus pada Bidang Kebersihan dan Pengelolaan Sampah dengan mengacu pada teori Moeheriono untuk mengukur kinerja organisasi publik melalui 3 indikator, yaitu Responsivitas, Responsibilitas, Akuntabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responsivitas belum sepenuhnya tercapai, terlihat dari lambatnya respons terhadap pengaduan masyarakat dan keterlambatan pengangkutan sampah di beberapa TPS, yaitu TPS Akcaya II dan Hutan Wisata. Responsibilitas juga belum sepenuhnya tercapai karena keterbatasan anggaran dan alat angkut yang tidak memadai, serta penggunaan sistem open dumping di TPA yang tidak sesuai dengan peraturan. Akuntabilitas dinilai cukup baik melalui sosialisasi dan pemasangan plang informasi waktu pembuangan sampah, namun terbatasnya wewenang dalam penegakan sanksi dan tidak adanya pengawasan di TPS menghambat efektivitas penerapan aturan waktu pembuangan sampah. Berdasarkan temuan tersebut, disarankan agar menyusun perencanaan anggaran yang matang, meningkatkan kerjasama dengan Satpol PP untuk pengawasan dan penegakan aturan, menempatkan petugas di TPS, serta mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam penanganan sampah dan membangun ATM Sampah juga dapat menjadi solusi untuk meningkatkan penanganan sampah secara berkelanjutan di Kabupaten Sintang.

Kata Kunci: Kinerja, Dinas Lingkungan Hidup, Sampah

ABSTRACT

Putri Qatrunnada R.A: The Performance of the Environmental Office in Waste Management in Sintang Regency. Governmental Science Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, Universitas Tanjungpura, Pontianak, 2025.

This research aims to describe and analyze the performance of the Environmental Office, particularly the Division of Sanitation and Waste Management, in addressing waste management issues in Sintang Regency. The study employs a descriptive qualitative method, focusing on the Division of Sanitation and Waste Management. By using Moeheriono's theory, it assesses public organizational performance through three indicators: responsiveness, responsibility, and accountability. The findings revealed that responsiveness has not been fully achieved, as evidenced by slow responses to public complaints and delays in waste collection at several Temporary Waste Disposal Sites (TPS), including Akcaya II and Hutan Wisata. Responsibility was also found lacking due to budget constraints and inadequate transportation equipment, as well as the use of open dumping practices at the landfill, which violated regulations. Accountability was considered moderately effective, marked by public education efforts and the installation of signage indicating waste disposal schedules. However, limited enforcement authority and the absence of supervision at TPS hindered the effective implementation of disposal regulations. Based on these findings, the study suggests the development of more comprehensive budget planning, enhanced collaboration with Civil Service Police Unit (Satpol PP) for enforcement, the deployment of personnel at TPS, and active public participation in waste management. Additionally, the introduction of waste collection machines (ATM Sampah) is suggested as a sustainable solution to improve waste handling in Sintang Regency.

Keywords: *Performance, Environmental Agency, Waste Management*

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
UPA BAHASA

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul "Kinerja Dinas Lingkungan Hidup Dalam Penanganan Sampah di Kabupaten Sintang". Penulis memilih judul ini karena banyaknya fenomena penumpukan sampah di tempat penampungan sementara (TPS) yang tidak diangkut selama beberapa hari di Kabupaten Sintang, serta masih banyak masyarakat yang membuang sampah di luar aturan waktu yang ditentukan. Penelitian ini berfokus pada kinerja Dinas Lingkungan Hidup Bidang Kebersihan dan Pengelolaan Sampah dalam penanganan sampah di Kabupaten Sintang. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana kinerja Dinas Lingkungan Hidup Bidang Kebersihan dan Pengelolaan Sampah dalam penanganan sampah di Kabupaten Sintang.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori dari Moeheriono untuk mengukur kinerja organisasi publik, yang terdiri dari tiga indikator utama, yaitu Responsivitas *(Responsiveness)*, Responsibilitas *(Responsibility)*, dan Akuntabilitas *(Accountability)*. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Teknik penentuan subjek penelitian yang digunakan yaitu teknik *purposive* dan *accidental*, yang terdiri dari Kepala Bidang Kebersihan dan Pengelolaan Sampah, Penelaah Teknis Kebijakan Bidang Kebersihan dan Pengelolaan Sampah, Petugas Kebersihan, serta Masyarakat Kabupaten Sintang. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dinas Lingkungan Hidup Bidang Kebersihan dan Pengelolaan Sampah belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan

masyarakat karena adanya aturan yang membatasi. Meskipun ada mekanisme pengaduan, pelaksanaannya belum berjalan maksimal. Keterlambatan pengangkutan sampah selama beberapa hari menjadi masalah utama yang menyebabkan penumpukan sampah di tempat penampungan sementara (TPS) Akcaya II dan Hutan Wisata. Idealnya, pengangkutan sampah dilakukan setiap hari sesuai prosedur. Kendala utama keterlambatan ini adalah anggaran yang terbatas dan alat angkut yang kurang memadai. Selain itu, tempat penampungan akhir (TPA) di Sintang masih memakai sistem *open dumping*, yang tidak sesuai dengan Undang-Undang No. 18 Tahun 2008 tentang pengelolaan sampah

Dinas Lingkungan Hidup Bidang Kebersihan dan Pengelolaan Sampah juga tidak memiliki wewenang untuk menindak pelanggar aturan waktu pembuangan sampah, namun telah melakukan upaya berupa sosialisasi dan pemasangan plang informasi. Rendahnya kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam mematuhi aturan waktu pembuangan sampah turut menjadi hambatan utama, yang berkontribusi pada penumpukan sampah di luar waktu yang ditentukan dan menimbulkan masalah kebersihan lingkungan di Kabupaten Sintang.

Saran yang dapat penulis berikan meliputi penyusunan perencanaan anggaran yang matang agar alokasi dana sesuai kebutuhan, bekerjasama dengan Satpol PP untuk penegakan aturan waktu pembuangan sampah, memperkuat pengawasan di tempat penampungan sementara (TPS), memperbaiki plang aturan waktu pembuangan sampah, mendorong masyarakat untuk memanfaatkan sampah menjadi sesuatu yang bernilai tinggi, serta membangun layanan ATM Sampah sebagai bentuk inovasi dalam penanganan sampah di Kabupaten Sintang.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa	: Putri Qatrunnada Rahadatul Aisy
Nomor Mahasiswa	: E1032211007
Program Studi	: Ilmu Pemerintahan

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 24 Maret 2025
Yang membuat pernyataan

Putri Qatrunnada Rahadatul Aisy
NIM. E1032211007

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Tidaklah mungkin bagi matahari mengejar bulan dan malam pun tidak dapat mendahului siang. Masing-masing beredar pada garis edarnya"

(Q.S Yasin: 40)

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Orang tua penulis Bapak **Suparno** dan Ibu **Erlianiarti**, serta Adik penulis **Rizqullah Azhar Suparno Putra** dan **Faiqa Nabigh Hibatullah** yang selalu memberikan doa, dukungan, serta kasih sayang penuh dalam setiap langkah penulis. Dukungan yang kalian berikan bukan hanya sekadar kata-kata, tetapi juga tindakan nyata yang selalu menguatkan penulis dalam menghadapi berbagai tantangan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Kinerja Dinas Lingkungan Hidup Dalam Penanganan Sampah di Kabupaten Sintang". Penyusunan skripsi ini ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Pemerintahan pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena di dalamnya masih terdapat kekurangan. Hal ini dikarenakan keterbatasan yang dimiliki oleh penulis baik dari segi pengetahuan dan pengalaman penulis. Keberhasilan dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari peran Prof. Dr. Hj. Sri Haryaningsih, M.Si selaku Dosen Pembimbing Utama dan Bima Sujendra S.IP., M. Si selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan dukungan yang sangat berharga selama proses penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini, penulis juga mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Herlan, S. Sos., M. Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak beserta jajarannya.
2. Dr. Yulius Yohanes, M.Si selaku Dosen Penguji Utama dan Drs. Abdul Rahim, M.Si selaku Dosen Penguji Pendamping yang telah memberikan masukan yang sangat berharga guna kesempurnaan dalam skripsi ini.
3. Kepala Bidang Kebersihan dan Pengelolaan Sampah beserta jajarannya yang telah meluangkan waktu untuk menjadi informan dalam penelitian ini,

serta memberikan informasi yang diperlukan penulis dalam penyusunan skripsi ini.

4. Teman-teman terdekat penulis, termasuk teman dari Kelompok 14 Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) yang selalu memberikan dukungan dan doa kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Kakak dan Adik sepupu penulis, Yuni Harahap, Najla, Zseilla, Zahra yang selalu memberikan dukungan kepada penulis baik dari segi materi maupun semangat, motivasi, doa, bahkan menemani penulis saat melakukan penelitian.
6. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, setiap bentuk dukungan yang diberikan telah berkontribusi besar dalam membantu penulis melewati berbagai tantangan yang muncul selama proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak hal yang perlu dipelajari dan diperbaiki dalam proses penulisan ini. Penulis berharap hasil penelitian ini dapat menjadi referensi yang berguna bagi penelitian selanjutnya, serta memberikan wawasan yang bermanfaat bagi siapa pun yang membacanya.

Pontianak, 24 Maret 2025
Peneliti,

Putri Qatrunnada Rahadatul Aisy
NIM. E1032211007

DAFTAR ISI

halaman

LEMBAR PERSETUJUAN i
HALAMAN PENGESAHAN ii
ABSTRAK iii
ABSTRACT iv
RINGKASAN SKRIPSI v
PERNYATAAN KEASLIAN vii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN viii
KATA PENGANTAR ix
DAFTAR ISI xi
DAFTAR TABEL xiv
DAFTAR GAMBAR xv
DAFTAR LAMPIRAN xvi
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang Penelitian 1
1.2. Identifikasi Masalah 10
1.3. Fokus Penelitian 10
1.4. Rumusan Masalah 10
1.5. Tujuan Penelitian 11
1.6. Manfaat Penelitian 11
1.6.1. Manfaat Teoritis 11
1.6.2. Manfaat Praktis 11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 13
2.1. Definisi Konsep 13
2.1.1. Pengertian Sampah 13
2.1.2. Penanganan Sampah 15
2.1.3. Kinerja Organisasi 17
2.2. Teori 20
2.2.1. Indikator Kinerja Organisasi 20

2.3. Hasil Penelitian yang Relevan 31
2.4. Alur Pikir Penelitian 34
2.5. Pertanyaan Penelitian.....37
BAB III METODE PENELITIAN..... 38
3.1. Jenis Penelitian.....38
3.2. Langkah-Langkah Penelitian 39
3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian 41
3.3.1. Lokasi Penelitian.....41
3.3.2. Waktu Penelitian.....42
3.4. Subjek dan Objek Penelitian.....43
3.4.1. Subjek Penelitian 43
3.4.2. Objek Penelitian.....44
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....44
3.6. Instrumen atau Alat Pengumpulan Data 46
3.7. Analisis Data.....48
3.7.1. Keabsahan Data 48
3.7.2. Teknik Analisis Data 51
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 54
4.1. Gambaran Umum Kabupaten Sintang 54
4.1.1. Letak Geografis Kabupaten Sintang 54
4.1.2. Kondisi Demografis Kabupaten Sintang 56
4.1.3. Kondisi Sosial dan Ekonomi.....57
4.2. Gambaran Umum Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sintang.....58
4.2.1. Struktur Organisasi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sintang.....59
4.2.2. Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sintang.....60
4.2.3. Sumber Sampah di Kabupaten Sintang 73
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 75
5.1. Hasil Penelitian.....75

5.2. Pembahasan.....78
5.2.1. Responsivitas *(Responsiveness)* Dinas Lingkungan Hidup Bidang Kebersihan dan Pengelolaan Sampah dalam Penanganan Sampah di Kabupaten Sintang.....78
5.2.2. Responsibilitas *(Responsibility)* Dinas Lingkungan Hidup Bidang Kebersihan dan Pengelolaan Sampah dalam Penanganan Sampah di Kabupaten Sintang.....89
5.2.3. Akuntabilitas *(Accountability)* Dinas Lingkungan Hidup Bidang Kebersihan dan Pengelolaan Sampah dalam Penanganan Sampah di Kabupaten Sintang.....101
BAB VI PENUTUP 114
6.1. Kesimpulan 114
6.2. Saran 116
6.3. Keterbatasan Penelitian.....118
DAFTAR PUSTAKA 119
LAMPIRAN..... 123

DAFTAR TABEL

Tabel *Halaman*

1.1 Persentase Penanganan Sampah di Kabupaten Sintang Tahun 2016-2022 5
1.2 Urusan/Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan Oleh Dinas Lingkungan Hidup 6
2.1 Perbandingan Penelitian..... 31
2.2 Perbandingan Penelitian..... 32
2.3 Perbandingan Penelitian..... 34
3.1 Waktu Penelitian 42
4.1 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sintang Tahun 2024 56
4.2 Komposisi Sampah Berdasarkan Jenis di Kabupaten Sintang..... 73
5.1 Jumlah Tempat Penampungan Sementara (TPS) di Kabupaten Sintang Tahun 2025..... 82
5.2 Anggaran Belanja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sintang Tahun 2024 96
5.3 Jumlah Alat Angkutan Sampah di Kabupaten Sintang Tahun 2025..... 97

DAFTAR GAMBAR

Gambar *Halaman*

1.1 Tumpukan Sampah di Beberapa Tempat Penampungan Sementara (TPS) di Kabupaten Sintang 7
1.2 Warga yang Melanggar Aturan Waktu Pembuangan Sampah Tahun 2024 8
2.1 Alur Pikir Penelitian..... 36
4.1 Peta Batas Administratif Kabupaten Sintang..... 55
4.2 Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sintang..... 59
4.3 Komposisi Sampah Kabupaten Sintang Tahun 2024..... 73
5.1 Kondisi Tempat Penampungan Sementara (TPS) yang Kurang Memadai 83
5.2 Tempat Penampungan Sementara (TPS) Akcaya II 87
5.3 Tempat Penampungan Sementara (TPS) Hutan Wisata..... 88
5.4 Standar Operasional Prosedur (SOP) Bidang Kebersihan 91
5.5 Alat Angkutan Sampah Bidang Kebersihan dan Pengelolaan Sampah 98
5.6 Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) di Kabupaten Sintang 100
5.7 Plang Aturan Waktu Pembuangan Sampah 105
5.8 Warga yang Melanggar Aturan Waktu Pembuangan Sampah Tahun 2025 . 106
5.9 Sosialisasi Aturan Waktu Pembuangan Sampah..... 110

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran *halaman*

1. Pedoman Wawancara 123
2. Daftar Nama Informan 127
3. Pedoman Observasi 128
4. Dokumentasi Penelitian 129
5. Daftar Riwayat Hidup 135
6. Surat Tugas Penelitian 136

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Permasalahan sampah merupakan salah satu tantangan serius yang dihadapi oleh banyak negara, termasuk Indonesia. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah, mendefinisikan sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat. Sampah pada dasarnya merupakan suatu bahan yang terbuang atau dibuang dari hasil aktivitas manusia maupun proses alam, dimana sebagian besar merupakan bahan atau sisa yang sudah tidak dapat dipergunakan lagi.

Berdasarkan data dari Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), jumlah timbulan sampah 358 kabupaten/kota se-Indonesia pada tahun 2023, per 28 Agustus 2024 mencapai 36,947,753.52 ton. Jenis sampah terbanyak dari total sampah tersebut adalah sisa makanan sebesar 40,7%, serta berdasarkan sumber sampah terbanyak berasal dari sampah rumah tangga sebesar 51,1% (Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional, 28 Agustus 2024).

Pertumbuhan populasi yang pesat dapat menyebabkan jumlah sampah yang dihasilkan akan terus meningkat. Seiring dengan bertambahnya populasi, tingkat konsumsi masyarakat juga akan cenderung meningkat, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan jumlah sampah. Hal ini menunjukkan bahwa setiap aktivitas yang dilakukan oleh manusia akan menghasilkan suatu buangan yang disebut dengan sampah.

Peningkatan jumlah sampah dapat menimbulkan berbagai masalah serius yang berdampak luas pada lingkungan dan kesehatan manusia. Aspek penting dalam suatu hidup sehat adalah kebersihan lingkungan yang terbebas dari sampah. Sampah yang menumpuk dapat mencemari udara, air, tanah, serta menjadi sumber penyakit. Hal ini berarti sampah bukan hanya menjadi masalah lingkungan, tetapi juga ancaman serius bagi kesehatan manusia, sehingga diperlukan penanganan sampah.

Pemerintah baik di tingkat pusat maupun daerah memiliki kewajiban yang penting dalam penanganan sampah, namun permasalahan utama dalam penanganan sampah adalah terbatasnya kemampuan pemerintah di daerah dalam pengumpulan dan pembuangan sampah. Keterbatasan ini sering kali disebabkan oleh kurangnya sarana dan prasarana yang memadai, sehingga hanya sedikit sampah yang dapat dikelola dengan benar, oleh karena itu, penanganannya masih sangat kurang dan diperkirakan akan memburuk di masa mendatang sebagai akibat dari bertambahnya jumlah sampah (Nagong 2020, 105).

Kabupaten Sintang merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Kalimantan Barat yang menghadapi masalah serius terkait dengan sampah. Kabupaten Sintang memiliki luas wilayah sebesar 21.638 km², menjadikannya kabupaten terluas ketiga di Kalimantan Barat setelah Kabupaten Kapuas Hulu dan Kabupaten. Pertumbuhan jumlah penduduk yang pesat di wilayah ini berkontribusi langsung terhadap peningkatan volume sampah yang dihasilkan setiap harinya. Hal ini menuntut perlunya penanganan sampah yang lebih optimal dan berkelanjutan agar masalah

ini dapat diminimalisir, serta menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan sehat bagi masyarakat Kabupaten Sintang.

Dinas Lingkungan Hidup bertugas dalam penanganan sampah yang ada di Kabupaten Sintang, sesuai dengan yang diamanatkan dalam Peraturan Bupati Sintang No. 10 Tahun 2024 tentang Tata Cara Penyelenggaraan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga Pasal 27 ayat (1) menyatakan bahwa, Bupati Sintang melalui Dinas Lingkungan Hidup bertanggungjawab dalam melakukan pengendalian, pengawasan, dan pembinaan pengelolaan sampah di daerah.

Bidang Kebersihan dan Pengelolaan Sampah merupakan bidang yang secara langsung menangani sampah di Kabupaten Sintang. Tugas pokok dari bidang ini meliputi penyusunan pedoman teknis perencanaan, pembinaan, dan pengawasan, serta pengelolaan dan peningkatan kebersihan. Bidang ini juga bertanggung jawab atas pengelolaan sarana dan prasarana kebersihan, yang merupakan salah satu aspek penting dalam menunjang penanganan sampah. Bidang Kebersihan dan Pengelolaan Sampah memiliki fungsi sebagai berikut:

a. Penyusunan rencana kegiatan di Bidang Kebersihan dan Pengelolaan Sampah;
b. Penyusunan kebijakan teknis di Bidang Kebersihan dan Pengelolaan Sampah;
c. Penyusunan rencana dan penetapan kinerja Bidang Kebersihan dan Pengelolaan Sampah;
d. Pelayanan umum dibidang kebersihan;
e. Perencanaan, pengawasan, pembinaan, pengendalian dan pelaksanaan kebijakan teknis dibidang kebersihan;
f. Penyuluhan, himbauan dan bimbingan kepada masyarakat dibidang kebersihan lingkungan;
g. Pengelolaan tempat pemrosesan akhir (TPA), dan tempat penampungan sementara (TPS);

h. Pemberian pelayanan kepada masyarakat dalam penangkutan sampah;
i. Pembinaan dan mengarahkan para pengumpul barang bekas (pemulung) dalam kaitannya dengan peran serta masyarakat mengurangi volume sampah;
j. Perencanaan, pengawasan, evaluasi, pengendalian dan pengelolaan sampah;
k. Pelaksanaan pembinaan kelembagaan masyarakat dan peran serta masyarakat dalam usaha pengendalian, pengelolaan dan pemanfaatan sampah;
l. Pengelolaan administrasi retribusi kebersihan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku;
m. Pelaksanaan bimbingan, mengawasi, mengevaluasi dan memberi petunjuk serta arahan terkait kebersihan jalan dan lingkungan, sarana, prasarana dan angkutan dan pengendalian dan pengelolaan sampah;
n. Penelitian dan penelaahan konsep atau naskah dinas serta dokumen lain yang akan diajukan kepada Kepala Dinas;
o. Pelaksanaan kegiatan kebersihan jalan, lingkungan dan saluran pembuangan air kotor;
p. Penyusunan petunjuk teknis dan bimbingan teknis kebersihan jalan, lingkungan dan kebersihan saluran pembuangan air kotor;
q. Pelaksanaan rehabilitasi, peningkatan, pembangunan dan pengembangan sarana dan prasarana kebersihan;
r. Pengawasan, pengendalian dan pelaksanaan kebersihan jalan, lingkungan dan kebersihan saluran pembuangan air kotor;
s. Pelaksanaan himbauan, bimbingan dan pengarahan kelembagaan dan peran serta masyarakat dalam usaha kebersihan jalan, lingkungan dan kebersihan saluran pembuangan air kotor;
t. Pemangkasan pohon di sepanjang jalan utama/protokol dan lingkungan perkotaan;
u. Pelaksanaan pengangkutan dan pembuangan sampah;
v. Pelaksanaan pengawasan dan pengendalian sarana dan prasarana angkutan;
w. Perencanaan kebutuhan sarana dan prasarana kebersihan;
x. Pelaksanaan pengawasan, pengendalian, monitoring dan pengembangan sarana dan prasarana angkutan;
y. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan pengolahan dan pemanfaatan sampah, bekerjasama dengan pihak ketiga;
z. Penyusunan laporan tahunan di bidang Kebersihan dan Pengelolaan Sampah;

Perencanaan kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sintang dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Dinas Lingkungan Hidup Tahun 2021-2026 yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dalam kurun waktu lima tahun.

Salah satu indikator utama yang diukur dalam Renstra ini adalah persentase penanganan sampah. Strategi yang digunakan untuk mencapainya meliputi peningkatan pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Lingkungan Hidup dalam penanganan persampahan. Berikut adalah data persentase penanganan sampah di Kabupaten Sintang Tahun 2016-2022.

Tabel 1.1

Persentase Penanganan Sampah di Kabupaten Sintang Tahun 2016-2022

Uraian	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Jumlah sampah yang ada (m^3) per hari	1.009,07	1.014,37	1.022,01	1.026,84	1.038,84	1,060.81	1,073.39
Persentase penanganan sampah (%)	35,60	57,38	36,43	37,51	36,09	34,93	40,09

Sumber: RPJMD Kabupaten Sintang Tahun 2021-2026
RKPD Kabupaten Sintang Tahun 2024

Berdasarkan data pada Tabel 1.1, jumlah sampah yang dihasilkan di Kabupaten Sintang dari tahun 2016 hingga 2022 mengalami peningkatan, namun persentase penanganan sampah mengalami fluktuasi selama periode tersebut. Pada tahun 2016, persentase penanganan sampah tercatat sebesar 35,60%, yang kemudian meningkat menjadi 57,38% pada tahun 2017 dan perubahan yang tidak stabil pada tahun-tahun berikutnya. Berdasarkan pra penelitian yang dilakukan oleh peneliti, bahwa ketidakstabilan persentase penanganan sampah di Kabupaten Sintang dikarenakan ketimpangan antara jumlah sampah yang dihasilkan dengan sarana alat angkutan sampah yang memadai dalam penanganan sampah di Kabupaten Sintang.

Bidang Kebersihan dan Pengelolaan Sampah memiliki total 9 unit truk angkutan sampah dengan kondisi 2 unit baik, 2 unit mengalami kerusakan ringan, dan 5 unit lainnya rusak sedang (Ujung Jemari, 4 Agustus 2024). Kepala Bidang Kebersihan dan Pengelolaan Sampah Kabupaten Sintang juga mengatakan bahwa dinas membutuhkan 14 unit truk angkutan sampah untuk memenuhi kebutuhan operasional (Tribun Pontianak, 17 Desember 2023). Keterbatasan alat angkutan sampah ini menyebabkan sampah tidak tertangani dengan baik, sehingga menunjukkan bahwa kinerja Dinas Lingkungan Hidup Bidang Kebersihan dan Pengelolaan Sampah masih rendah. Berikut adalah data capaian kinerja Dinas Lingkungan Hidup dalam penanganan sampah pada tahun 2022.

Tabel 1.2

Urusan/Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan oleh Dinas Lingkungan Hidup

Indikator	Evaluasi Hasil RKPD Tahun 2022			Status
	Target Kinerja RKPD Tahun 2022	Realisasi Kinerja Tahun 2022	Capaian Kinerja Terhadap Target RKPD 2022 (%)	
Persentase jumlah sampah yang tertangani	83%	40,09%	48,30%	Tidak tercapai

Sumber: RKPD Kabupaten Sintang Tahun 2024

Berdasarkan data pada Tabel 1.3, terdapat perbedaan yang signifikan antara target dan realisasi kinerja penanganan sampah oleh Dinas Lingkungan Hidup pada tahun 2022. Target yang ditetapkan untuk penanganan sampah adalah sebesar 83%, namun realisasinya hanya mencapai 40,09%. Hal ini menunjukkan bahwa capaian

kinerja jauh di bawah target yang telah direncanakan. Indikator persentase penanganan sampah di Kabupaten Sintang juga secara keseluruhan hanya mencapai 48,30% yang menunjukkan bahwa kinerja tidak mencapai target. Perbedaan yang cukup besar antara target dan realisasi ini mengindikasikan adanya berbagai kendala dalam pelaksanaan program penanganan sampah di Kabupaten Sintang.

Dinas Lingkungan Hidup di bidang Kebersihan dan Pengelolaan Sampah mempunyai tugas pokok fungsi memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam pengangkutan sampah. Berdasarkan pra-penelitian yang dilakukan peneliti dengan mewawancarai salah satu petugas pengangkut sampah pada hari Jumat, 28 Juni 2024, peneliti mendapatkan informasi bahwa Standar Operasional Prosedur (SOP) kegiatan pengangkutan sampah dilakukan setiap hari mulai dari jam 06.30 hingga 11.00 WIB.

Gambar 1.1

Tumpukan Sampah di Beberapa Tempat Penampungan Sementara (TPS) di Kabupaten Sintang



Sumber: Peneliti (2024)

Berdasarkan Gambar 1.1, terlihat bahwa kondisi tempat penampungan sementara (TPS) di Jalan Stadion Baning dan Jalan Akcaya II dipenuhi sampah

yang belum diangkut selama dua hari. Pengangkutan sampah seharusnya dilakukan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) guna mencegah terjadinya penumpukan. Jika pengangkutan sampah dilakukan secara teratur sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, maka proses penanganan sampah dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

Penanganan sampah juga memerlukan dukungan dan partisipasi aktif dari masyarakat karena masyarakat adalah penghasil utama sampah, sehingga keterlibatan mereka menjadi kunci dalam mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Sesuai dengan Peraturan Bupati Sintang No. 10 Tahun 2024 pasal 23 ayat (1) disebutkan bahwa masyarakat diizinkan membuang sampah mulai dari pukul 18.00 sore hingga paling lambat pagi jam 06.00 WIB, namun masih banyak ditemukan warga yang membuang sampah di luar waktu yang ditentukan, seperti yang terlihat pada gambar 1.2 di bawah ini.

Gambar 1.2

Warga yang Melanggar Aturan Waktu Pembuangan Sampah Tahun 2024



Sumber: Peneliti (2024)

Pada Gambar 1.2 diatas, terdapat seorang warga yang membuang sampah di luar aturan waktu yang telah ditentukan. Hal ini disebabkan karena tidak adanya plang di tempat penampungan sementara (TPS) yang menegaskan aturan mengenai waktu pembuangan sampah beserta sanksinya. Hal ini juga berlaku untuk semua tempat penampungan sementara (TPS) yang ada di Kabupaten Sintang, sehingga masyarakat tidak mengetahui aturan tersebut dan mereka merasa bebas untuk membuang sampah kapan saja tanpa memperhatikan batasan waktu yang telah ditentukan.

Kurangnya penegakan terhadap aturan waktu pembuangan sampah akan menciptakan pola kebiasaan di kalangan masyarakat yang cenderung terus membuang sampah di luar waktu yang seharusnya, serta akan memperburuk kondisi kebersihan lingkungan karena masyarakat merasa tidak ada konsekuensi yang serius atas tindakan mereka dalam melanggar aturan waktu pembuangan sampah.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dikarenakan ingin mengetahui program yang telah dijalankan oleh pemerintah daerah, khususnya dalam mengatasi permasalahan sampah yang semakin kompleks di Kabupaten Sintang. Penelitian ini memfokuskan pada kinerja organisasi Bidang Kebersihan dan Pengelolaan Sampah yang memiliki tanggung jawab utama dalam penanganan sampah di Kabupaten Sintang, dengan mengacu pada teori Moeheriono untuk mengukur kinerja organisasi publik yang terdiri dari Responsivitas *(Responsiveness)*, Responsibilitas *(Responsibility)*, dan Akuntabilitas *(Accountability).*

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka ditemukan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan sarana angkutan sampah dari Dinas Lingkungan Hidup Bidang Kebersihan dan Pengelolaan Sampah.
2. Pengangkutan sampah tidak dilakukan sesuai dengan aturan jam kerja yang telah ditetapkan oleh Dinas Lingkungan Hidup Bidang Kebersihan dan Pengelolaan Sampah.
3. Kebijakan waktu pembuangan sampah tidak ditegakkan bagi masyarakat yang melakukan pelanggaran.

1.3. Fokus Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, agar penelitian ini lebih terarah dan dapat dideskripsikan dengan jelas, maka penelitian ini dibatasi dengan berfokus pada kinerja organisasi dari Bidang Kebersihan dan Pengelolaan Sampah dalam penanganan sampah di Kabupaten Sintang. Peneliti juga memfokuskan kegiatan pengangkutan sampah hanya di tempat penampungan sementara (TPS) Akcaya II dan Hutan Wisata yang sering mengalami keterlambatan pengangkutan.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana Kinerja Dinas Lingkungan Hidup Bidang Kebersihan dan Pengelolaan Sampah dalam penanganan sampah di Kabupaten Sintang?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis kinerja Dinas Lingkungan Hidup Bidang Kebersihan dan Pengelolaan Sampah dalam penanganan sampah di Kabupaten Sintang.

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dimaksudkan agar memberikan pemahaman yang lebih mendalam dalam bidang ilmu pemerintahan, khususnya terkait dengan manajemen pemerintahan. Penelitian yang berfokus pada kinerja organisasi dari Dinas Lingkungan Hidup Bidang Kebersihan dan Pengelolaan Sampah dalam penanganan sampah ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih luas mengenai peran dan tanggung jawab institusi pemerintah dalam mengatasi masalah lingkungan.

1.6.2. Manfaat Praktis

Secara praktis, manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini, baik bagi diri peneliti pribadi maupun orang lain adalah sebagai berikut:

a. Bagi Dinas Lingkungan Hidup Bidang Kebersihan dan Pengelolaan Sampah Kabupaten Sintang, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi acuan untuk mengevaluasi kinerja, memperbaiki sistem penanganan sampah yang ada, dan merumuskan kebijakan yang lebih efektif agar permasalahan sampah di Kabupaten Sintang dapat tertangani dengan baik.
b. Bagi Masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai permasalahan sampah yang ada di daerah Kabupaten Sintang,

serta memberikan informasi mengenai solusi permasalahan sampah yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas hidup melalui lingkungan yang lebih bersih dan sehat.

c. Bagi Peneliti, memperoleh wawasan baru terkait topik yang diteliti, baik dari sisi teori maupun praktik di lapangan. Pengalaman dalam melakukan penelitian secara langsung menjadi bekal penting untuk menghadapi tantangan pekerjaan atau studi lanjutan.